ARTIKEL

PENGARUH MODEL *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN MENEMUKAN MAKNA DAN INFORMASI SECARA TEPAT DALAM KAMUS/ENSIKLOPEDI MELALUI MEMBACA MEMINDAI PADA SISWA KELAS IV SDN JONGBIRU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2018

Oleh:

NELLA GAYUN NIASARI

14.1.01.10.0148

Dibimbing oleh :

1. **Rian Damariswara, S.Pd., M.Pd.**
2. **Bagus Amirul Mukmin, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2019

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Nella Gayun Niasari
NPM	: 14.1.01.10.0148
Telepun/HP	: 089679211528
Alamat Surel (Email)	: gniasari@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Menemukan Makna dan Informasi secara Tepat dalam Kamus/Ensiklopedi melalui Membaca Memindai pada Siswa Kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Rian Damariswara, S.Pd., M.Pd. 07281290001	Bagus Amirul Mukmin, M.Pd 0710059001	Nella Gayun Niasari 14.1.01.10.0148

PENGARUH MODEL *TALIKNG STICK* TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN MAKNA DAN INFORMASI SECARA TEPAT DALAM KAMUS/ENSIKLOPEDI MELALUI MEMBACA MEMINDAI PADA SISWA KELAS IV SDN JONGBIRU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2018

Nella Gayun Niasari
14.1.01.10.0148
FKIP-PGSD
gniasari@gmail.com
Rian Damariswara, S.Pd., M.Pd. [1] dan Bagus Amirul Mukmin, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Mengakibatkan kemampuan belajar siswa menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah diperlukan model pembelajaran yang tepat pada materi pembelajaran. Salah satu materi pembelajran bahasa Indonesia menentukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai yaitu menggunakan model *talking stick.* Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) kemampuan menemukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai dengan menggunakan model *talking stick* pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri. (2) kemampuan menemukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai tanpa menggunakan model *talking stick* pada siswa SDN Jongbiru kabupaten kediri. (3) pengaruh penggunaan model *talking stick* terhadap kemampuan menemukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai pada siswa kelas IV SDN Jongbiru kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik penelitian menggunakan eksperimen dengan *Non Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*, dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen sebanyak 20 siswa, sedangkan kelas IV B sebagai kelas kontrol sebanyak 20 siswa. Data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa test soal uraian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *independent sample t-test*. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) pembelajaran menggunakan model *talking stick* terhadap kemampuan menentukan makna dan informasi secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri dengan rerata nilai mencapai KKM $\geq$ 75. (2) pembelajaran tanpa menggunakan model *talking stick* terhadap kemampuan menemukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri dengan rerata mencapai KKM <75. (3) Ada pengaruh yang sangat signifikan menggunakan model *talking stick* terhadap kemampuan menentukan makan secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada model *talking stick*. Terbukti dari nilai t_h= 5,840 > t_t 5% = 2,093. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *talking stick* terhadap kemampuan menentukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai pada siswa SDN Jongbiru Kabupaten Kediri.

KATA KUNCI : Model *talking stick, membaca memindai*

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu mata pelajaran yang wajib di sekolah. Dilihat bahwa pata pelajaran bahasa Indonesia di ajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Mempelajari bahasa Indonesia meliputi 4 keterampilan berbahasa yang diajarkan. Seperti pendapat Tarigan (2008.22) sebagai berikut:

1. Keterampilan menyimak (*listening skills*),
2. Keterampilan berbicara (*speaking skills*),
3. Keterampilan membaca (*reading skills*),
4. Keterampilan menulis (*writing skills*).

Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia di SD kelas IV semester 1 dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah menentukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai. Kompetensi dasar ini termasuk dalam keterampilan membaca. Tujuan dari kompetensi dasar tersebut diharapkan siswa mampu memnemukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai. Menurut Rahim (2008:52) membaca memindai (*scanning*) atau disebut juga dengan membaca sangat cepat.

Berdasarkan hasil wawancara pada materi tersebut dengan guru kelas ditemukan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV materi menemukan makna secara tepat dalam kamus berdasarkan membaca memindai yaiu di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Terbukti dari hasil ulangan harian siswa yang mencapai KKM hanya 40% dan yang tidak mencapai KKM adalah 60%. Penggunakan model pembelajaran yang kurang menarik dan bervariasi dari guru cenderung dapat membuat siswa kurang memahami materidan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Sehingga akhirnya siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru. Penggunaan model yang kurang maksimal juga menjadikan nilai siswa kurang memenuhi nilai KKM.

Model prmbelajaran berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar pada saat ini. Menurut Mukmin (2018:146) bahwa kemajian teknologi saat ini yang memberikan inovasi-inovasi baru untuk membantu

memudahkan manusia dalam menjalankan pekerjaannya. Kemajuan tersebut juga berpengaruh pada dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Baik itu system pembelajaran, bahan ajar, model, metode, maupun media pembelajaran yang digunakan di dunia pendidikan. Model pembelajaran sangat beragam. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan pada materi menemukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai adalah model *talking stick*. Menurut Agus (2009:109) model pembelajaran *talking stick* merupakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan pada materi menemukan makna secara tepat dalam kamus yang dilakukan melalui melalui membaca memindai yaitu model pembelarajan *talking stick*. Menurut Imas dan Berlin (2017:82) kelebihan dari modelpembelajarn *talking stick* sebagai berikut.

Kelebihan model pembelajaran *talking stick*, yaitu:

1. Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran,
2. Melatih membaca dan memahami dengan cepat materiyang telah disampaikan,
3. Agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tau tongkat akan sampai pada gilirannya.

Dari kelebihan tersebut model pembelajaran *talking stick* ini, dapat mendukung siswa untuk memahami materi menemukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindaisecara cepat dan bergantiaan untuk merespon dan saling membantu serta menjadikan siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran. Tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Kemapuan menemukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai dengan menggunakan model *talking stick* pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri;
2. Kemampuan menemukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai tanpa menggunakan model *talking stick* pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri;
3. Pengaruh penggunaan model *talking stick* terhadap kemampuan menemukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca

memindai pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH MODEL *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN MENEMUKAN MAKNA SECARA TEPAT DALAM KAMUS/ENSIKLOPEDI MELALUI MEMBACA MEMINDAI PADA SISWA KELAS IV SDN JONGBIRU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2018"

II. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian ini memakai *Quasi Experimental Desaign* dengan desain penelitian *Pretest - Posttest Control Group Desaign* tidak secara random (*Nonequivalent Control Group Desaign*). Menurut Sugiono (2016:79) "*Nonequivalent Control Group Desaign*" desain yang hamper sama dengan *Pretest –Posttest Control Group Desaign* hanya saja pada desain ini kelas eksperimen maupun kelas Kontrol tidak dipilih secara random.

Berdasarkan ragam desain penelitian eksperimen tersebut, dalam penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperiment* merupakan teknik penelitian dengan subjek kelompok dilakukan tanpa mengacak dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini menedekati penelitan ekperimen. Penelitian ini terdapat 2 kelompok perlakuan, yaitu siswa kelas IV A SDN Jongbiru sebagai kelompok *treatment*/*eksperiment* dan siswa kelas IV B SDN Jongbiru sebagai kelompok kontrol.

Teknik penelitian dengan subjek kelompok dilakukan tanpa mengacak dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini mendekati penelitian ekperimen. Penelitian ini terdapat 2 kelompok perlakuan, yaitu siswa kelas IV A SDN Jongbiru sebagai kelompok *treatment*/*experiment* dengan jumlah siswa 20 dan siswa kelas IV B SDN Jongbiru sebagi kelompok control dengan jumlah siswa 20.

Teknik analisis untuk menguji hipotesis 1 dan 2 dilakukan analisis pada data siswa yang telah diperoleh dengan menggunakan rumus ketuntasan hasil belajar klasikal, dengan criteria sebagai berikut.

1. Jika ketuntasan rata-rata nilai kelas ≥ 75, maka siswa dikatakan tuntas mencapai.
2. Jika ketuntasan rata-rata kelas < 75, maka siswa dikatakan tidak tuntas.

Teknik analisis uji t-test untuk 2 kelompok (*independent sample t-test*), digunakan untuk menguji perbedaan pada hipotesis 3 dengan mengunakan program SPSS versi 23.0.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Kemampuan menemukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai menggunakan model *talking stick* pada siswa kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai pretest eksperimen	20	56	81	67,05	7,715
Nilai posttest eksperimen	20	64	89	78,05	6,436
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan data tabel tersebut dapat dilihat kelas ekperimen (menggunakan model *talking stick*) yang berjumlah 20 siswa diketahui memperoleh nilai *pretest* tertinggi yaitu 81. Sedangkan nilai *posttest* yang tertinggi memperoleh 89. Nilai *mean pretest* memperoleh 67, 05 dan nilai *mean posttest* memperoleh 78,05, Maka dapat disimpulkan bahwa model *talking stick* pada kemampuan menentukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai pada siswa kelas IV SDN Jongbiru lebih dari 75 atau sudah mencapai.

2. Kemampuan menemukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai tanpa menggunakan model *talking stick* pada siswa IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai pretest kontrol	20	57	73	64,10	4,576
Nilai posttest kontrol	20	63	79	68,55	4,322
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan data tabel tersebut dapat dilihat kelas control (tanpa menggunakan model *talking stick*) yang berjumlah 20 siswa di ketahui memperoleh nilai *pretest* tertinggi yaitu 73. Sedangkan nilai *posttest* yang tertinggi memperoleh 79. Nilai *mean pretest* memperoleh 64,10 dan nilai *mean posttest* memperoleh 68,55. Maka dapat disimpulkan bahwa model *talking stick* pada kemampuan menentukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai pada siswa kelas IV SDN Jongbiru kurang dari 75 atau masih rendah.

3. Ada pengaruh penggunaan model *taling stick* terhadap kemampuan menentukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca

memindai pada siswa kelas IV SDN Jongbiru

Untuk menguji pengaruh denngan hipotesis 3 dilakukan dengan Uji t, analisis *independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	3,462	,071	5,480	38	,001	9,500	1,733	5,991	13,009
	Equal variances not assumed			5,480	33,242	,001	9,500	1,733	5,974	13,026

Berdasarkan tabel di atas dengan derajat kebebasan (df)38 diperoleh t_{tabel} taraf signifikan 5% (2,024). Dari hasil perhitungan, t_{hitung} diperoleh nilai (5,480) berarti lebih besar daripada t_{tabel} 5%(2,024 dengan demikian h_0 ditolak. Perbedaan nilai rata-rata (*mean difference*) sebesar 9,500 dan perbedaan berkisar antara 5,991 sampai 13,009 (berdasarkan rata-rata kelompok eksperimen 78,05 dan rata-rata kelompok control 68,55

IV. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil data analisa dan uji hipotesis yang dikemukakan dalam bab IV, maka dapat disimpulakan bahwa hasil temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1) Tingginya kemampuan menentukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai menggunakan model *talking stick* pada siswa kelas IV SDN Jongbiru di atas KKM (≥75) dengan perolehan nilai rata-rata 78,05. Kesimpulannya model *talking stick* dapat mencapai lebih tinggi dari KKM.
2) Rendahnya kemampuan menentukan makna seacara tepat dalam kamus melalui membaca memindai tanpa menggunakan model *talking stick* pada siswa kelas IV SDN Jongbiru di bawah KKM (<75) dengan perolehan nilai rata-rata 68,55.

   Kesimpulan kemampuan menentukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai tanpa menggunakan model talking stick pada siswa kelas IV SDN Jongbiru masih rendah.
3) Ada pengaruh yang signifikan penggunakan model *talking*

stick terhadap kemampuan mem]nentukan makna secara tepat dalam kamus melalui membaca memindai pada siswa kelas IV SDN Jongbiru dilihat dari perbandingan perolehan nilai rata-rata siswa menggunakan model *talkings stick* dengan tanpa yang menggunakan model *talking stick* yaitu t_{hitung} 4,597 > t_{tabel} 0,05.

2. Saran
   1) Dapat dijadiakan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *talking stick* sebagai alternatif model pembelajaran bahasa Indonesia untuk siwa yang jumlah kelasnya sedikit.
   2) Mempermudahkan siswa menjawab persoalan dalam menentukan makna kamus dengan berkelompok menggunakan model *talking stick* dapat saling berbagi pengetahuan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga mampu mengerjakan soal bahasa Indonesia dengan baik.
   3) Dapat menambah pengetahuan mengenai model-model pembelajaran dan menambah pengalaman dalam proses kegiatan pembelajaran.

V. DAFTAR PUSTAKA

Agus, Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Kurniasih Imas dan Sani Berlin. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena

Mukmin, B.A., & Zunaidah, F. N. 2018. Pengembangan Bahan Ajar DELIKAN Tematik Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar di Kota Kediri. Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2018, 5.2:145-158.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Saka

Sugiono. 2016. *Metode penelitan kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfebeta

Tarigan. 2008. *Menulis sebagai suatu ketrampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0019/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Nella Gayun Niasari
NPM	:	14.1.01.10.0148
Judul Artikel	:	Pengaruh Model Talking Stick terhadap Kemampuan Menentukan Makna dan Informasi secara Tepat dalam Kamus/Ensiklopedi melalui Membaca Memindai pada Siswa Kelas IV SDN Jongbiru Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	94% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOB6TbMDl.html

Kediri, 30 Januari 2019
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201